

**FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
2021**

**ABSTRAK**

**DEA WULANDARI**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI PUSKESMAS  
MANGUNREJA KABUPATEN TASIKMALAYA**

Implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok sudah di atur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 113 sampai 116. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok pada fasilitas kesehatan yaitu Puskesmas dalam Kabupaten Tasikmalaya. Peneliti menggunakan model implementasi dari Geoge C Edwards yang terdapat 4 variabel didalamnya yaitu, komunikasi, sumber daya, disposisi dan birokrasi. Metode penelitian yang di gunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Untuk analisis data di gunakan model reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data di gunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam kebijakan kawasan tanpa rokok di puskesmas mangunreja, yaitu ada nya staf dan pengunjung yang masih merokok di lingkungan Puskesmas, Hal ini mengindikasi bahwa belum ada kepatuhan dari pengunjung Puskesmas terkait peraturan yang telah di tetapkan, hal ini di sebab kan oleh beberapa kendala yaitu pemantauan tidak di laksanakan secara maksimal karena staf *double job*, tidak terdapat media pengeras suara dalam penyampaian informasi, untuk sanksi pelanggar hanya berlaku bagi staf tetapi tidak untuk pengunjung dan fasilitas penyimpanan tanda larangan merokok yang tidak sesuai, maka dari itu peneliti memberi saran sesuai dengan Permenkes tahun 2011 tentang kawasan tanpa rokok dan Pedoman kawasan tanpa rokok Menteri Kesehatan tahun 2011

**Kata kunci:** Implementasi, Kawasan Tanpa Rokok, Puskesmas

**FAKULTAS KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS SILIWANGI**  
**TASIKMALAYA**  
**PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN**  
**2021**

**ABSTRAK**

**DEA WULANDARI**

**IMPLEMENTATION OF THE NO-Smoking AREA POLICY IN MANGUNREJA PUSKESMAS, TASIKMALAYA REGENCY**

*The implementation of a no-smoking area policy has been regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 36 of 2009 concerning Health articles 113 to 116. This study aims to identify and analyze the implementation of a no-smoking area policy in health facilities, namely the Puskesmas in Tasikmalaya Regency. The researcher uses the implementation model of Geoge C Edwards which contains 4 variables, namely, communication, resources, disposition and bureaucracy. The research method used is a qualitative research method with data collection using in-depth interviews and observation. For data analysis, a data reduction model is used, data presentation and conclusion drawing. The validity of the data used method triangulation and source triangulation. The results showed that there was a problem in the no-smoking area policy at the Mangunreja Health Center, namely the presence of staff and visitors who still smoked in the Puskesmas environment. This indicates that there is no compliance from Puskesmas visitors regarding the regulations that have been set, this is because by several obstacles, namely monitoring is not carried out optimally because the staff is double job, there is no loudspeaker media in conveying information, for violators sanctions only apply to staff but not to visitors and storage facilities for no smoking signs that are not appropriate, therefore the researcher gave advice in accordance with the 2011 Minister of Health Regulation on smoke-free areas and the 2011 Ministry of Health's guidelines for no-smoking areas*

**Keywords:** *Implementation, Non-Smoking Area, Puskesmas*